

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
LEARNING DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
BERBAHASA ARAB (*MAHARAH KALAM*)
SISWA KELAS VII DI MTS
DARUL HUFFADH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Diajukan Oleh:

AINUN SWANDINI SOFYAN

NIM. 190105002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY*
LEARNING DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN
BERBAHASA ARAB (*MAHARAH KALAM*)
SISWA KELAS VII DI MTS
DARUL HUFFADH**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Diajukan Oleh:

AINUN SWANDINI SOFYAN
NIM. 190105002

Pembimbing:

1. Dr. Takdir, S.Pd.I., M. Pd.I.
2. Ramli, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Ainun Swandini Sofyan

Nim: 190105002

Program studi: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 27 Juni 2023

Yang membuat pernyataan



AINUN SWANDINI SOFYAN

NIM: 190105002

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab (Maharah Kalam) Siswa Kelas VII Di MTs Darul Huffadh, yang ditulis oleh Ainun Swandini Sofyan Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190105002, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 08 Agustus 2023 M bertepatan dengan 21 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I	Penguji I	(.....)
Syarifuddin, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	(.....)
Dr. Takdir, M.Pd.I	Pembimbing I	(.....)
Ramli, S.Pd.I., M.Pd	Pembimbing II	(.....)

Yang bertanda tangan di bawah ini,
Dekan, FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN,
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI,
Dr. Firdaus, M.Pd.I.,
NIP. 196301011980031001

ABSTRAK

Ainun Swandini Sofyan. NIM 190105002. Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab (*Maharah Kalam*) Siswa Kelas VII Di Mts Darul Huffadh. Kec. Kajuara Kab. Bone. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai. 2023. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) dalam penerapan model pembelajaran *discovery learning* di Mts Darul Huffadh Kec. Kajuara Kab. Bone. Adapun jenis instrumen penelitian yang digunakan yaitu: lembar observasi, lembar tes, dan instrumen dokumentasi.

Jenis penelitian ini dikategorikan ke dalam jenis penelitian eksperimen dengan desain dan penggunaan penelitian pra eksperimen pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII yang berjumlah 100 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu: uji prasyarat instrumen (uji validitas dan reabilitas), analisis data statistik deskriptif, analisis data statistik inferensial (uji normalitas dan uji hipotesis).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *pre test* hasil belajar siswa diperoleh nilai *mean* (rata-rata) siswa dengan nilai 57,88 dengan tingkat kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) siswa berada pada kategori rendah. Adapun untuk nilai *post test* siswa diperoleh dengan nilai *mean* (rata-rata) siswa dengan nilai 96,64 dengan tingkat kategori sangat tinggi. Terjadi peningkatan kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) siswa setelah model pembelajaran *discovery learning* diterapkan yaitu dengan memperoleh nilai *gain* ternormalisasi sebesar 0,5 yang berada pada kategori sedang.

Hasil uji hipotesis uji T diperoleh nilai signifikan sebesar 0,00. Nilai signifikan yang diperoleh kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Maka penerapan model pembelajaran *discovery learning* memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) siswa di Mts Darul Huffadh.

Kata kunci: *Discovery Learning*, Kemampuan Berbahasa Arab (*Maharah Kalam*), Mts

ABSTRACT

Ainun Swandini Sofyan. NIM 190105002. Application of the Discovery Learning Learning Model in Improving Arabic Language Skills (Maharah Kalam) of Class VII Students at Mts Darul Huffadh. District Kachampa District. Bone. Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai . 2023.

The aim of this research is to determine the increase in Arabic language skills (maharah kalam) in implementing the discovery learning learning model at Mts Darul Huffadh Kec. Kachampa District. Bone. The types of research instruments used are: observation sheets, test sheets, and documentation instruments.

This type of research is categorized into experimental research with the design and use of pre-experimental research using a quantitative approach. The population in this study was 100 class VII students. The data analysis techniques used are: instrument prerequisite tests (validity and reliability tests), descriptive statistical data analysis, inferential statistical data analysis (normality test and hypothesis test).

The results of the research showed that the pre-test score on student learning outcomes obtained a mean (average) score for students with a score of 57.88 with the student's level of Arabic language ability (maharah kalam) being in the low category. As for the students' post test scores, the students' mean (average) score was 96.64 with a very high category level. There was an increase in students' Arabic language skills (maharah kalam) after the discovery learning model was implemented, namely by obtaining a normalized gain value of 0.5 which is in the medium category. The results of the T test hypothesis test obtained a significant value of 0.00. The significant value obtained is less than 0.05 or $0.000 < 0.05$. So it can be concluded that H_a is accepted, H_o is rejected. So the application of the discovery learning learning model has a positive influence on increasing students' Arabic language skills (maharah kalam) at Mts Darul Huffadh.

Keywords: Discovery Learning, Arabic Language Ability (Maharah Kalam), Mts

المستخلص

عنوان سونديني سفيان، تطبيق طريقة اكتشاف التعليم في ترقية مهارة الكلام لطلاب الصف السابع مدرسة الثانوية دار الحفاظ كاجوئارا محافظة بوبي . الرسالة العلمية، سنحالي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية وعلوم التربوي، جامعة الإسلامية أحمد دهلان سنحالي، ٢٠٢٣

وهدف البحث لمعرفة تطبيق طريقة اكتشاف التعليم في ترقية مهارة الكلام لطلاب الصف السابع مدرسة الثانوية دار الحفاظ كاجوئارا محافظة بوبي وأدوات البحث المستخدمة فيه دليل الملاحظة ودليل الاختبار وأداة الملاحظة.

وهذا البحث دراسة الكمي بتصميم البحث قبل التجريبي بمدخل الكمي. ومجتمع البحث فيه طلاب الصف السابع بعدده ١٠٠ الطالب وأسلوب تحليل البيانات فيه اختبار قبل الشروط الأدوات (اختبار التصحيح والتثبيت)، تحليل البيانات الإحصائي الوصفي وتحليل البيانات الإحصائي الاستدلالي (اختبار الطبيعي والفرضي).

ودلت نتائج البحث أن نتيجة اختبار القبلي من الطلاب بنتيجة المعدل ٥٧،٨٨ بدرجة قدرة مهارة الكلام للطلاب درجة المخفض. وأما نتيجة اختبار البعدي لهم بنتيجة معدل ٩٦،٦٤ في درجة عالية جدا. فلذلك وقعت ترقية قدرة مهارة الكلام للطلاب باستخدام طريقة اكتشاف التعليم بنتيجة غائن ٠،٥ في درجة متوسطة.

ونتيجة اختبار الفرضي باختبار ت حصلت نتيجة قوية ٠،٠٠. ونتيجة قوية أصغر من ٠،٠٥ أو ٠،٠٠ > ٠،٠٥ حتى مقبول ومردود فلذلك تطبيق طريقة اكتشاف التعليم أثر بتأثير إيجابية على ترقية مهارة الكلام لطلاب الصف السابع مدرسة الثانوية دار الحفاظ.

الكلمات الأساسية: اكتشاف التعليم، مهارة الكلم، مدرسة الثانوية

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor III selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Pembimbing I dan Ramli, S.Pd.I., M.Pd selaku Pembimbing II;
6. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para siswa Madrasah Kajuara, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa dan semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut

mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Sinjai, 27 Juni 2023

Ainun Swandini Sofyan
NIM:190105002

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah	8
C. TujuanPenelitian.....	8
D. ManfaatPenelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	 11
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	11
2. Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab	20
3. Kemampuan Berbahasa Arab	23
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
C. Hipotesis Tindakan.....	34
 BAB III METODE PENELITIAN	 35
A. Model Penelitian	35
1. Jenis penelitian	35
2. Desain penelitian	36
B. Prosedur Penelitian.....	37
C. Definisi Variabel	39

D. Tempat dan Waktu Penelitian	40
E. Poulasi dan Sampel Penelitian	41
1. Populasi penelitian.....	41
2. Sampel penelitian	42
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Validitas Instrumen	45
1. Uji Validitas.....	45
2. Uji Reliabilitas.....	46
I. Tehnik Analisis Data.....	47
1. Statistik Deskriptif.....	48
2. Statistik Infrensial.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....	53
1. Hasil Penelitian.....	53
2. Pembahasan Penelitian	66
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah Santriwati Kelas VII.....	41
Tabel 4.1 Hasil uji validitas pre test siswa menggunakan <i>product moment</i>	54
Tabel 4.2 Hasil uji validitas post test siswa menggunakan <i>product moment</i>	55
Tabel 4.3 Hasil uji reabilitas pre test.....	57
Tabel 4.4 Hasil uji reabilitas post test	57
Tabel 4.5 Descriptive statistics pre test dan post test	58
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi skor pre test.....	59
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi skor post test	60
Tabel 4.8 Kriteria tingkat N-Gain	62
Tabel 4.8 Hasil uji normalitas kolmogorov smirnov.....	63
Tabel 4.10 Hasil uji paired t-test maharah kalam siswa.....	65
Tabel 4.11 Hasil analisis pre test dan post test paired sample statistic	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana pelaksanaan pembelajaran	82
Lampiran 2	Kisi-kisi instrumen observasi dan instrument tes	85
Lampiran 3	Instrumen penelitian	91
Lampiran 4	Hasil instrumen tes	98
Lampiran 5	Distribusi nilai rtabel	102
Lampiran 6	Ujivaliditas dan uji reabilitas.....	103
Lampiran 7	Hasil uji analisis statistik, uji normalitas, hipotesis	113
Lampiran 8	Dokumentasi	116
Lampiran 9	Administrasi.....	118

BAB I

PENDAHULUAN

A. LatarBelakangMasalah

Hakikat pendidikan adalah upaya sadar untuk mengembangkan potensi yang dianugerahkan Tuhan kepada manusia dan diarahkan pada tujuan yang diharapkan agar memanusiakan manusia atau menjadikannya sebagai *insan kamil*, manusia utuh atau *kaffah*. Hakikat pendidikan ini dapat terwujud melalui proses pengajaran, pembelajaran (*ta'lim* dan *tadris*), pembersihan dan pembiasaan (*tahdzib* dan *ta'dib*), dan *tadrib* (latihan) dengan memperhatikan kompetensi-kompetensi pedagogik berupa profesi, kepribadian dan sosial(Umatin, 2021).

Dalam pendidikan, pembelajaran merupakan salah satu kunci keberhasilan sebab pembelajaran merupakan inti dari pendidikan. (Saumi, 2021) Pada hakikatnya, pembelajaran merupakan interaksi yang dilakukan antara pendidik dengan peserta didik, baik secara langsung atau tatap muka maupun secara tidak langsung, yakni dengan menggunakan perantara media pembelajaran(Rusman, 2011). Dalam menjalankan

pendidikan di Indonesia memuat berbagai macam pembelajaran yang harus diselesaikan siswa, salah satunya seperti mata pelajaran bahasa Arab khususnya di madrasah. Bahasa Arab menjadi bahasa utama yang istimewa dibanding dengan bahasa-bahasa lainnya karena bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an dan Hadis. Untuk memahami al-Qur'an dengan baik maka dipandang perlu untuk mempelajari bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian karena merupakan pelajaran wajib bagi siswa di madrasah. (Takdir, 2019)

Pembelajaran bahasa Arab merupakan kegiatan belajar yang diarahkan untuk membimbing, mendorong dan membina *skill* berbahasa Arab dimana didalamnya terjadi interaksi antara siswa dan guru baik itu secara langsung maupun tidak langsung untuk mentransfer ilmu tentang bahasa Arab dengan efektif agar tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat terlaksana sesuai yang diharapkan. Maka dari itu guru sebagai fasilitator berupaya untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dengan menggunakan berbagai media dan metode belajar bahasa Arab secara efisien (Takdir, 2019).

Tugas utama guru adalah membelajarkan siswa, yaitu mengkondisikan siswa agar belajar aktif sehingga potensi dirinya (kognitif, afektif, dan psikomotor) dapat berkembang dengan maksimal. Dengan belajar aktif, melalui partisipasi dalam setiap kegiatan pembelajaran, akan terlatih dan terbentuk kompetensi yaitu kemampuan siswa untuk melakukan sesuatu yang sifatnya positif yang pada akhirnya akan membentuk *life skill* sebagai bekal hidupnya. Agar hal tersebut dapat terwujud, guru seharusnya mengetahui bagaimana cara siswa belajar dan menguasai berbagai model dan cara membelajarkan siswa (Helmiati, 2012).

Dalam paradigma baru pendidikan, tujuan pembelajaran bukan hanya untuk merubah perilaku siswa, tetapi membentuk karakter dan sikap mental profesional yang berorientasi pada *global mindset*. Fokus pembelajarannya adalah pada ‘mempelajari cara belajar’ (*learning how to learn*) dan bukan semata mempelajari substansi mata pelajaran. Sedangkan pendekatan, strategi, dan metode pembelajarannya adalah mengacu pada konsep konstruktivisme yang mendorong dan menghargai usaha belajar siswa dengan proses *inkuiri & Discovery Learning*. Dalam hal ini

siswa sebagai *stakeholder* akan terlibat langsung dengan masalah, dan tertantang untuk belajar menyelesaikan berbagai masalah yang relevan dengan kehidupan mereka(Fariyarul, 2016)

Roestiyah menyatakan *Discovery Learning* adalah proses mental dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip. Proses mental tersebut misalnya mengamati, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan, dan sebagainya. Dalam tehniknya siswa dibiarkan menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan arahan(Roestiyah, 2001).

Kemampuan berbahasa Arab adalah kemampuan individu untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan, mengungkapkan diri secara lisan, memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis, mengungkapkan diri secara tertulis. Dengan kemampuan berbahasa seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan isi hatinya kepada orang lain yang merupakan tujuan pokok pengajaran bahasa sebagai suatu bentuk berkomunikasi (Wahyuni, 2020)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di bulan Oktober 2022, ditemukan bahwa pembelajaran

bahasa Arab yang digunakan di Mts Darul Huffadh adalah pembelajaran KMI (*Kulliyatul Muallimat Al-Islamiyah*) dimana pembelajarannya meliputi *Durusul Lugho, Muthola'ah, Ilmu Nahwu, Shorof, Balagoh, Ushul Fiqhi*, dan semua pelajaran pondok yang dominan dengan kehidupan sehari-hari, yang dikolaborasikan dengan kurikulum Madrasah Negeri. Setiap tahunnya madrasah ini menerima peserta didik baru dari berbagai daerah, yang dimana peserta didik tersebut diberikan waktu dua bulan agar mampu menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Madrasah yang sistem pembelajarannya menekankan peserta didik untuk bisa menggunakan bahasa Arab tidak hanya dalam proses belajar mengajar dikelas akan tetapi juga dalam kegiatan sehari-hari diluar kelas.

Untuk kemampuan berbahasa Arab dalam lingkup *Maharah Kalam* penulis menemukan bahwa kemampuan berbahasa siswa berbeda-beda. Ada yang dengan cepat memahami pelajaran dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dan ada juga yang kesulitan memahami pembelajaran bahasa Arab. Untuk yang kesulitan memahami

pembelajaran hal ini dibuktikan dengan nilai awal semester yang memiliki rata-rata nilai 4,6.

Dalam proses pembelajaran tersebut penulis menemukan metode pembelajaran yang digunakan pengajar bahasa Arab di Mts Draul Huffadh lebih cenderung kepada metode ceramah dan tanya jawab yang dianggap masih kurang dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab siswa khususnya dalam *Maharah Kalam*. Karena selama proses pembelajaran di kelas berlangsung ada beberapa siswa yang kadang tidak memperhatikan penjelasan guru dan akhirnya kesulitan menjawab soal-soal evaluasi yang diberikan oleh guru. Serta ada juga beberapa siswa yang masih sulit mengaplikasikan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari dipondok. Karena adanya permasalahan inilah penulis tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* guna meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa dalam *Maharah Kalam* di Mts Darul Huffdah. Dengan diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning* diharapkan siswa mampu dengan cepat memahami pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan guru dan bisa menerapkannya

dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam *Maharah Kalam*.

Nurfuadillah Humairah dalam penelitiannya yang berjudul *Efektivitas Discovery Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng* menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan berbahasa arab siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Discovery Learning*, yang mana dalam penelitian ini terdapat hasil yang baik terhadap hasil belajar berbahasa Arab peserta didik hal tersebut dapat kita lihat dari data berikut ini. Setelah diadakannya siklus I sangat jelas terlihat bahwa tidak ada lagi peserta didik yang memiliki hasil belajar bahasa Arab dalam kategori rendah dan hanya memiliki 1 orang atau presentase 2,81% dengan nilai kategori sedang. Adapun nilai kategori tinggi sebanyak 9 orang dengan presentase 25,73% dan nilai kategori sangat tinggi sebanyak 25 orang dengan presentase 71,46%, sehingga menghasilkan nilai rata-rata 87, 94 (Nurfuadillah, 2020).

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian

“Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab (*Maharah Kalam*) Siswa Kelas VII di Mts Darul Huffadh.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yang menjadi fokus kajian penulis dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VII pada mata pelajaran bahasa Arab di Mts Darul Huffadh?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang peneliti kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Discovery Learning* pada mata pelajaran bahasa Arab.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan untuk bisa menambah wawasan dalam pengembangan ilmu dan

pengetahuan terutama dalam bidang ilmu pendidikan.

- b. Dapat memberikan kontribusi pemikiran tentang peningkatan kemampan berbahasa arab (*Maharah Kalam*) dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*
- c. Menjadi bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan kemampuan berbahasa Arab (*Maharah Kalam*) siswa dalam pembelajaran di madrasah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Madrasah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi madrasah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab

b. Bagi Guru Bahasa Arab

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan guru mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran bahasa Arab dan menjadi bahan rujukan untuk guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga terciptanya

suasan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

c. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan bisa memotivasi siswa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada siswa kelas VII di Mts Darul Huffadh.

d. Bagi penulis

Untuk bisa menambah wawasan, kemampuan, dan keterampilan bagi penulis sehingga nantinya bisa menjadi seorang guru yang mampu menciptakan proses belajar mengajar yang baik dan tepat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Dari bahasa Inggris kata “*Discovery*” berarti penemuan(Said, 2014). Dalam kamus istilah penelitian bahasa Arab arti kata *discovery* berarti كشف(Habib, 2015). Model pembelajaran *Discovery Learning* pertama kali dikemukakan oleh Jerome Bruner (1963). Model ini mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum. Dalam konsep perkembangan kognitif yang dikembangkan oleh Bruner menjelaskan bahwa: “Model penemuan merupakan suatu cara untuk menyampaikan ide atau gagasan lewat proses menemukan” (Dahar, 2011).

Discovery Learning merupakan cara untuk mengumpulkan ide atau gagasan lewat penemuan. Menurut Akinbobola dan Afolabi: penggunaan pendekatan *Discovery Learning*

dapat melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah, belajar mandiri, berpikir kritis, dan belajar kreatif (Akinbobola, 2010).

Menurut Darsono *Discovery Learning* adalah teori belajar yang mengatur pembelajaran sedemikian rupa sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya (Darsosno, 2004).

Metode pembelajaran berbasis penemuan atau *Discovery Learning* adalah metode belajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan, namun ditemukan sendiri (Cahyo, 2013).

Dalam penelitian ini penulis akan menguji teori Roestiyah yang menyatakan bahwa *Discovery Learning* adalah proses mental dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip. Proses mental tersebut misalnya mengamati, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan, dan sebagainya. Dalam tehnik siswa dibiarkan

menemukan sendiri atau mengalami proses mental itu sendiri, guru hanya membimbing dan memberikan arahan(Roestiyah, 2001).

Adapun tujuan dari penggunaan model *discovery learning* ini adalah tehnik mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif/pengenalan siswa, siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi/individual sehinggadapat kokoh atau mendalam tertinggal dalam jiwa siswa tersebut, dapat meningkatkan minat belajar para siswa(Alwi, 2014).

Berdasarkan beberapa teori yang telah dikemukakan di atas,dapat disimpulkan bahwa *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa melalui proses mental untuk menemukan pengetahuannya sendiri dengan cara berpikir cermat, belajar aktif, berdiskusi, dan mencoba suatu hal yang baru untuk menambah pengetahuan siswa.

b. Karakteristik Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Karakteristik dari model ini adalah kemampuan peserta didik dalam menghasilkan unit dan struktur pengetahuan abstrak seperti konsep dan aturan menggunakan penalaran induktif terkait materi pembelajaran yang non abstrak. Materi pembelajaran yang dapat digunakan dalam metode ini terdiri atas contoh konsep umum, kasus pendekatan dan prosedur umum (metode belajar atau gaya kepemimpinan) pertanyaan yang tidak tertera kasus-kasus yang berada pada situasi lainnya seperti bagaimana cara memotivasi peserta didik dalam kelas yang pasif, atau fenomena yang dijelaskan langsung oleh peserta didik (Alti, 2022).

Karakteristik lain dalam model pembelajaran ini adalah jumlah bimbingan selama proses pembelajaran induktif. Proses bimbingan yang digunakan selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* sangat adaptif

karena bergantung pada tingkat kesulitan dari materi pembelajaran yang sedang dipelajari, tingkat kekompleksan konsep dan prosedur pengetahuan serta tingkat kognitif dan motivasi awal yang dimiliki pelajar. Secara fakta dapat dilihat bahwa model ini membantu peserta didik mengarahkan penalaran secara signifikan dan memberi pencerahan (Asri, 2022).

c. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Langkah-langkah model pembelajaran *discovery learning* menurut Eggen dan Kauchak, yaitu sebagai berikut: (Nurdin, 2016)

1. Menyajikan pertanyaan atau masalah. Pendidik membimbing peserta didik mengidentifikasi masalah dan masalah dituliskan di papan tulis, lalu kemudian pendidik membagi peserta didik dalam kelompok.
2. Membuat hipotesis. Pendidik memberikan kesempatan pada peserta didik agar mencurahkan pendapat dalam membentuk hipotesis, pendidik membimbing peserta didik

dalam menemukan hipotesis yang relevan dengan permasalahan dan memprioritaskan hipotesis mana yang menjadi prioritas pendidikan.

3. Merancang percobaan. Pendidik memberikan kesempatan terhadap peserta didik. Agar menentukan langkah-langkah yang sesuai dengan hipotesis yang akan dilakukan, pendidik membimbing peserta didik mengurutkan langkah-langkah pemecahan masalah.
4. Melakukan diskusi untuk memperoleh informasi. Pendidik membimbing peserta didik mendapatkan informasi melalui diskusi.
5. Mengumpulkan serta menganalisis data. Pendidik memberi kesempatan pada tiap kelompok untuk menyampaikan hasil pengolahan data yang terkumpul.
6. Membuat kesimpulan. Pendidik membimbing peserta didik dalam membuat kesimpulan.

Dalam sistem belajar mengajar ini, guru tidak menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk

final, tetapi peserta didik diberi peluang untuk mencari dan menemukan sendiri dengan mempergunakan teknik pendekatan pemecahan masalah, secara garis besar, prosedurnya adalah:

1. *Simulation*, guru mengajukan persoalan atau menyuruh peserta didik membaca atau mendengarkan uraian yang memuat permasalahan.
2. *Problem statment*, peserta didik diberi kesempatan mengidentifikasi permasalahan yang telah dipecahkan.
3. *Data collection*, untuk menjawab pertanyaan atau membuktikan benar tidaknya hipotesis ini. Siswa diberi kesempatan untuk mengumpulkan berbagai informasi yang relevan, membaca literatur, mengamati objek, melakukan wawancara dengan narasumber, melakukan uji coba sendiri dan sebagainya.
4. *Data processing*, semua informasi hasil bacaan, wawancara, observasi, diklasifikasi, ditlabulasi.

5. *Verification*, berdasarkan hasil pengolahan dan tafsiran atau

informasi yang ada, pertanyaan atau hipotesis yang telah dirumuskan terdahulu itu kemudian dicek apakah terjawab atau tidak, terbukti atau tidak.

6. *Generalization*, tahap selanjutnya berdasarkan hasil verifikasi tadi,

siswa belajar menarik kesimpulan atau generalisasi tertentu.

Secara umum langkah-langkah penggunaan model *discovery* sebagai berikut: (Nata, 2010)

1. Guru mengidentifikasi kebutuhan siswa
2. Guru melakukan seleksi pendahuluan terhadap prinsip-prinsip pengertian konsep dan generalisasi pengetahuan.
3. Seleksi tugas-tugas
4. Guru membantu dan memperjelas tugas yang dihadapi siswa serta peran masing-masing siswa.
5. Guru mempersiapkan kelas dan alat-alat yang diperlukan

6. Guru mengecek pemahaman siswa terhadap hal yang akan dipecahkan.
7. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan penemuan.
8. Guru membantu siswa dengan informasi jika diperlukan siswa
9. Guru memfasiliator terjadinya interaksi antara siswa dan guru.

Berdasarkan teori-teori diatas, maka penulis menyimpulkan langkah-langkah dalam pembelajaran *discovery learning*, sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan materi pokok yang akan dipelajari
2. Guru mengarahkan siswa untuk membagi siswa dalam beberapa kelompok
3. Setiap kelompok mendiskusikan materi yang dibagikan oleh guru. Kemudian setiap perwakilan kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusi materinya. Dan guru mengoreksi jika ada hal yang perlu diperbaiki.
4. Setelah semua perwakilan kelompok mempresentasikan materi, anggota kelompok

yang lain menanggapi/menyimpulkan hasil presentasi.

5. Guru mengamati proses belajar siswa berdasarkan lembar observasi
6. Guru memberikan lembar tes pada setiap siswa.

d. Indikator *Discovery learning*

Adapun Indikator dari model pembelajaran *discovery learning* adalah sebagai berikut :
(Mulyasa, 2014)

1. Stimulus (*stimulation*)
2. Identifikasi masalah (*problem statment*)
3. Pengumpulan data (*data collection*)
4. Pengolahan data (*data processing*)
5. Verifikasi (*verification*)
6. Kesimpulan (*generalization*)

2 Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Discovery terbimbing bisa dengan mudah diterapkan di dalam kelas bahasa Arab dengan empat langkah berikut ini: (Mahyudin, 2015)

1. Mengajarkan bahasa arab melalui contoh atau ilustrasi.

Memperkenalkan bahasa sangatlah efektif apabila digunakan dengan kontekstualisasi bahasa dengan cara melalui membaca atau menyimak suatu teks, ilustrasi, atau topik dan situasi nyata kehidupan, sehingga menjadikan tata bahasa semakin relevan dan hidup.

Sebagai contoh, sebuah pelajaran untuk pemula memusatkan perhatian pada perbedaan bentuk kata *mudzakkar* dan *mu'annats* dan penggunaan *ta' marbuttha*. Langkah pertama bisa dilakukan dengan cara menunjukkan kepada para siswa daftar kata-kata seperti di bawah ini. Maka dari itu, guru memberi arahan dan menarik perhatian siswa bahwa ada dua bentuk akhir kata yang berbeda contohnya:

مَحْمُودَةٌ, رَجُلٌ, شَمْسٌ, شَجَرَةٌ, نَعْلٌ, نَافِذَةٌ

Dari contoh diatas ada dua bentuk akhir kata yang berbeda, misalnya ciri-ciri umum untuk *mu'annats* ditandai dengan *ta' marbuttha* seperti kata نَافِذَةٌ, شَجَرَةٌ, مَحْمُودَةٌ. Adapun contoh *mudzakkar* yaitu شَمْسٌ, نَعْلٌ, رَجُلٌ.

2. Pengamatan dan analisis bahasa melalui pertanyaan

Guru memandu pengamatan dan analisa bahasa dengan menarik perhatian pada poin-poin penting yang ingin disajikan. Ini bisa dilakukan melalui pertanyaan, dengan mengisi bagian yang kosong dari suatu kalimat atau dengan mencocokkan antara contoh dan kaidah.

3. Penyusunan atau perumusan kaidah kebahasaan

Kegiatan ini dalam rangka untuk meyakinkan bahwa semua siswa memahami kaidah yang ditargetkan dengan tepat. Pada tahap ini, siswa membangun pengetahuan baru mereka sendiri berdasarkan pemahaman pribadinya yang mendalami dan menganalisa yang telah mereka lakukan pada langkah sebelumnya.

3. Aplikasi kaidah dalam tugas praktik yang dijenjangkan berdasarkan tingkat kesukaran

Langkah ini bertujuan untuk memposisikan bahasa ke dalam praktik. Guru memberikan beberapa tugas mulai dari bentuk latihan yang terkontrol seperti: menyebutkan jenis kata, menjodohkan, mengisi yang kosong, pertanyaan

tertutup sampai ke bentuk latihan yang lebih komunikatif dan penuh arti seperti: pertanyaan terbuka untuk diskusi, bermain peran, menulis tugas, dan lain sebagainya.

3. Kemampuan Berbahasa Arab

a. Pengertian Kemampuan Berbahasa Arab

Secara etimologi, kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, mampu) melakukan sesuatu (Poerwadarminta, 1982). Bahasa menurut Mustafa Al-Ghalayani adalah tuturan yang digunakan oleh setiap orang untuk mengungkapkan niatnya. Fathi Ali Yunus mengatakan bahwa bahasa dapat diartikan sebagai sejumlah kaidah dari berbagai kebiasaan tutur yang digunakan dalam urusan kehidupan mereka (Makruf, 1993).

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an dan Hadist, yang merupakan dasar Islam dan bahasa budaya Islam, seperti halnya filsafat, ilmu kalam, ilmu hadist, tafsir, dan lain-lain (Madjidi, 1994).

Adapun tujuan berbahasa arab, yaitu menurut Mulyanto Sumadi adalah agar siswa dapat memahami Al-Qur'an, Hadis, dan buku-buku

berbahasa Arab lainnya, untuk digunakan sebagai sarana komunikasi, sebagai alat bantu belajar, dan sebagai alat bantu dalam perkembangan teknik (Sumadi, 1999).

Kemampuan berbahasa bersifat konkret dan mengacu kepada penggunaan penggunaan bahasa senyatanya, dalam bentuk lisan yang dapat didengar atau dalam bentuk tertulis yang bisa dibaca. Semua itu merupakan sasaran tes bahasa yang merupakan bagian dari kajian kebahasaan dan pendidikan khususnya kajian kebahasaan terapan(Rosyadi, 2009).

Kemampuan berbahasa Arab adalah kemampuan individu untuk memahami bahasa yang digunakan secara lisan, mengungkapkan diri secara lisan, memahami bahasa yang diungkapkan secara tertulis, mengungkapkan diri secara tertulis. Dengan kemampuan berbahasa seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan isi hatinya kepada orang lain yang merupakan tujuan pokok pengajaran bahasa sebagai suatu bentuk berkomunikasi (Wahyuni, 2020).

b. Pengertian *Maharah Kalam* (Keterampilan Berbicara)

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, mengatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Berbicara sebagai sebuah keterampilan berbahasa berarti kemampuan mengemukakan ide, pikiran atau pesan secara aktif kepada orang lain dengan bahasa lisan tertentu. Kemampuan berbicara ini tentunya tidak akan bisa dilepaskan dari kemampuan menyimak, karena keduanya merupakan syarat mutlak bagi sebuah komunikasi lisan yang efektif secara timbal balik (Ilmiani, 2020)

Dalam pembelajaran *maharah kalam* sering disamakan dengan istilah *muhadatsah*. Pada beberapa referensi *muhadatsah* diartikan tidak lebih sebagai ungkapan atau pernyataan lisan atau berbicara. Jika ditinjau secara linguistik, tentu saja *kalam* berbeda dengan *muhadatsah*. *Kalam* lebih luas cakupannya atau dengan kata lain mengacu pada komunikasi satu, dua, atau banyak

arah. *Muhadatsah* atau percakapan merupakan sarana bagi seseorang untuk dapat berinteraksi dengan orang lain secara tepat (Ilmiani, 2020)

c. Tujuan Pembelajaran *Maharah Kalam*

Sebagaimana ahli bahasa berpendapat bahwa pembelajaran *maharah kalam* merupakan pembelajaran bahasa Arab yang pertama-tama diberikan, karena tujuan utama pembelajaran bahasa Arab adalah agar pelajara mampu bercakap-cakap dalam pembicaraan sehari-hari dengan berbahasa Arab. Dengan kata lain bahwa bahasa itu adalah berbicara lisan (Ilmiani, 2020).

Tujuan pembelajaran *Maharah Kalam* seperti yang dikemukakan (Syahatah, 2022) adalah sebagai berikut:

1. Agar pelajar merasakan dan terbiasa dengan *zauq* (cita rasa) bahasa Arab ketika mengungkapkan suatu ungkapan berbahasa Arab.
2. Melatih spontanitas pelajar dalam mengungkapkan kata.
3. Melatih eksplorasi pelajar terhadap suatu ungkapan atau peristiwa.

4. Melatih daya simak terhadap kata, ungkapan yang dikemukakan lawan bicara.
5. Membiasakan pelajar untuk mengungkapkan ungkapan yang jelas dan bermakna.

d. Langkah-langkah pembelajaran *Maharah Kalam*

Langkah-langkah pembelajaran *maharah kalam* adalah cara menyajikan pelajaran bahasa Arab dalam aspek percakapan. Percakapan itu dapat terjadi antara guru dan siswa, antara siswa dan siswa, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kata (*vocabulary*) yang semakin banyak (Ilmiani, 2020).

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam mengajarkan *maharah kalam* adalah sebagai berikut: (Anwar, 1997)

1. Mempersiapkan materi dengan baik dengan menetapkan topik yang akan disajikan.
2. Materi hendaklah disesuaikan dengan taraf perkembangan dan kemampuan siswa.
3. Menggunakan alat peraga (alat bantu).
4. Guru hendaklah menjelaskan terlebih dahulu arti kata-kata yang terkandung dalam materi.

5. Pada tahap yang lebih tinggi, siswa yang lebih banyak berperan, sedangkan guru menentukan tema yang akan dibicarakan.
6. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, pengajar membuka forum tanya jawab dan hal-hal lain yang perlu didiskusikan tentang tema percakapan yang baru saja selesai.
7. Jika materi akan dilanjutkan pada pertemuan berikutnya, maka guru sebaiknya dapat menetapkan batas dan materi pelajaran yang akan diberikan berikutnya agar siswa dapat mempersiapkan dirinya.

e. Indikator Pembelajaran *Maharah Kalam*

Adapun indikator dari pembelajaran *maharah kalam* adalah sebagai berikut: (Kuswoyo, 2017)

1. Kemudahan berbicara
2. Kejelasan, siswa berbicara dengan baik dan jelas baik artikulasi maupun diksi kalimat-kalimatnya.
3. Bertanggung jawab, latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara

teapat, dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai hal yang menjadi tema pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya pada waktu itu.

4. Membentuk pendengaran kritis. Siswa perlu belajar untuk dapat mengevaluasi kata-kata yang telah diucapkan, niat ketika mengucapkan, dan tujuan dari pembicaraan tersebut.
5. Membentuk kebiasaan, kebiasaan berbahasa arab tidak dapat dicapai tanpa ada niat yang sungguh-sungguh dari siswa itu sendiri.

Berdasarkan beberapa teori diatas, maka penulis menyimpulkan kemampuan berbahasa Arab adalah ketika seseorang bisa memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar untuk mengungkapkan isi hati dan pikirannya melalui lisan ataupun tulisan. Adapun kemampuan berbahasa Arab yang dikhususkan dalam penelitian ini adalah *maharah kalam* yang berarti kemampuan seseorang

menyampaikan ide atau pikiran menggunakan bahasa arab yang baik dan tepat.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan judul penelitian ”Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab”, yaitu sebagai berikut:

1. Nurfuadillah Humairah dalam skripsinya yang berjudul: “Efektivitas *Discovery Learning* Dalam Peningkatan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng.

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu, dengan penggunaan model *discovery learning* sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab dari siklus I ke siklus II, setelah diadakannya siklus I terlihat bahwa tidak ada lagi peserta didik yang memiliki hasil belajar bahasa Arab

dalam kategori rendah dan hanya memiliki 1 orang atau presentase 2,81% dengan nilai kategori sedang. Adapun nilai kategori tinggi sebanyak 9 orang dengan presentase 25,73% dan nilai kategori sangat tinggi sebanyak 25 orang dengan presentase 71,46%, sehingga menghasilkan nilai rata-rata 87, 94 (Humairah, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dan perbedaanya adalah penelitian sebelumnya terfokus kepada peningkatan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian ini terfokus kepada peningkatan kemampuan berbahasa Arab dalam hal ini tentang *maharah kalam* siswa.

2. Fitri Reski Astuti dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X MIPA SMA Negeri 10 Maros”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar fisika peserta didik kelas X MIPA SMA Negeri 10

Maros setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* (Astuti, 2020).

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu, hasil belajar fisika peserta didik kelas X MIPA Negeri 10 Maros setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* terdapat peningkatan hasil belajar fisika peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 10 Maros setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,39 pada kriteria sedang (Astuti, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian diatas persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang penerapan *discovery learning* dalam pembelajaran dan perbedaanya adalah penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian *pre-experimental design* (pra eksperimen), sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen.

3. Chairul Anwar dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih di Kelas VIII MTS Darul Ma’arif Jakarta”. Penelitian

bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran fiqih siswa kelas VIII di Mts Darul Ma'arif Jakarta (Anwar, 2015).

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu, berdasarkan hasil tes yang telah dilaksanakan pada siklus II diperoleh nilai paling rendah oleh siswa pada saat *pretest* adalah 45, nilai tertinggi pada *pretest* adalah 75. Nilai rendah yang diperoleh siswa pada saat *posttest* adalah sebesar 75, nilai tertinggi pada saat *posttest* sebesar 100. Ini berarti model pembelajaran *discovery learning* yang digunakan sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar sesuai dengan standar *N Gain*(Anwar, 2015).

Berdasarkan hasil penelitian diatas persamaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada pembahasan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *discovery learning*. Adapun perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan lokasi penelitian.

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah dibahas maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian eksperiment ini, yaitu:

1. Hipotesis Nol (H_0) = tidak ada peningkatan terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VII setelah diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning*.
2. Hipotesis kerja (H_a) = terdapat peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa kelas VII setelah diterapkannya model pembelajaran *Discovery Learning*.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian eksperiment. Penelitian eksprimment adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Alpansyah, 2021). Metode penelitian eksperiment salah satu metode dalam penelitian kuantitatif. Metode ini ditujukan untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan memanipulasikan satu atau lebih variabel pada satu atau lebih kelompok eksperimental, dan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol yang tidak mengalami manipulasi (Payadnya, 2018).

Penelitian eksperiment merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan, tindakan, treatment pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila

dibandingkan dengan tindakan lain (Jayantika, 2018).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa desain yang benar seorang peneliti tidak akan dapat melakukan penelitian dengan baik karena yang bersangkutan tidak mempunyai pedoman arah yang jelas (Arikunto, 2010). Desain penelitian pada hakekatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian (Alsa, 2003)

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Grup Pretest-Posttest Design* yaitu desain penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada suatu subyek yaitu siswa. Desain penelitian ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan/*treatment*. Dengan demikian hasil dari perlakuan dapat diketahui dengan lebih akurat,

karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan. (Sugiyono, 2019)

Adapun desain penelitiannya sebagai berikut:

$O_1 \times O_2$

O_1 = *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan/treatment)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O_2 = *Posttest* (sesudah diberikan perlakuan/treatment)

B. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan rancangan penelitian
 - a. Menentukan masalah yang akan diuji
 - b. Menyusun latar belakang masalah
 - c. Menetapkan rumusan masalah
 - d. Merumuskan tujuan dan manfaat penelitian
 - e. Menyusun landasan teori
 - f. Merumuskan hipotesis
 - g. Memilih jenis dan desain penelitian
 - h. Mendefinisiksn variabel

- i. Menentukan tempat dan waktu penelitian
 - j. Mencatat jumlah populasi dan memilih teknik pengambilan sampel
 - k. Memilih teknik pengumpulan data
 - l. Merumuskan instrumen penelitian
 - m. Menentukan teknik analisis data yang ingin digunakan
2. Pelaksanaan penelitian
- Pelaksanaan penelitian meliputi:
- a. Melaksanakan eksperimen dengan menggunakan model *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab.
 - b. Mengumpulkan data dari eksperimen
 - c. Menganalisis data menggunakan aplikasi SPSS.
3. Penyusunan laporan penelitian

Agar hasil penelitian diketahui orang lain, maka harus disusun dalam bentuk skripsi. Dengan adanya laporan tersebut memudahkan pembaca untuk memahami penelitian yang telah dilakukan, juga sebagai inisiasi atau saran bagi guru dalam menyiapkan metode pembelajaran interaktif.

C. Definisi Variabel

Variabel penelitian merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Komponen dimaksud penting dalam menarik kesimpulan atau inferensi suatu penelitian. Variabel merupakan sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian, sering juga disebut sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti(Siyoto, 2015).

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dapat dibedakan menjadi:

1. **Variabel Independen**, variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Indra,2019).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah model pembelajaran *discovery learning* model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa melalui proses mental untuk

menemukan pengetahuannya sendiri dengan cara berpikir cermat, belajar aktif, berdiskusi, dan mencoba suatu hal yang baru untuk menambah pengetahuan siswa.

2. **Variabel Dependen**, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Indra, 2019)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah kemampuan berbahasa Arab siswa. Kemampuan berbahasa Arab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan berbicara (*maharah kalam*) yaitu kemampuan mengemukakan ide, pikiran atau pesan secara aktif kepada orang lain dengan bahasa lisan tertentu.

D. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan suatu tempat dimana proses studi yang digunakan untuk memperoleh sebuah pemecahan masalah pada saat penelitian berlangsung (Sukardi, 2003). Penelitian ini

dilakukan di Mts Darul Huffadh yang berlokasi di Desa Tarasu Kecamatan Kajura Kabupaten Bone.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester genap pada tahun ajaran 2022/2023.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karektistik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti unutk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

(Sugiyono, 2017) adapun populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VII Mts Darul Huffadh yang berjumlah 100 orang.

Tabel 3.1

Data Jumlah Santriwati Kelas VII di Mts Darul Huffadh

Kelas	Jumlah Santriwati
VIIA	20
VIIB	28
VIIC	27
VIID	25
Total	100

2. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik simple random sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. (Sugiyono, 2017).

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIID yang berjumlah 25 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai cara. Dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer* dan *sumber sekunder*. *Sumber primer* adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan *sumber sekunder* adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara,

angket, observasi, dan gabungan ketiganya(Sugiyono, 2018).

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran(Fatoni, 2011). Alasan penulis mengambil pengumpulan data dengan observasi karena pada proses pengumpulan data peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diteliti sebagai sumber data penelitian(Sugiyono, 2019). Peneliti dalam hal ini melakukan kegiatan observasi terhadap pembelajaran. Observasi tersebut dilakukan saat proses belajar mengajar sedang berlangsung untuk mengetahui bagaimana kebiasaan siswa dalam proses belajar di kelas. (Evi, 2016)

2. Tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data melalui pemberian soal-soal tes kepada peserta didik

ataupun responden melalui materi yang telah dipelajari untuk mengukur kemampuan peserta didik, serta untuk melihat keberhasilan peserta didik atau responden dalam memahami materi-materi yang telah dipelajari sebelum mengikuti tes (Abrory, 2014). Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pretest dan psotest yang berupa tes lisan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. (Zulkifli, 2020) Penulis menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi terkait sejarah sekolah, visi misi sekolah, keadaan guru dan peserta didik.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan pada saat mengumpulkan data lapangan. Instrumen pengumpulan data harus disesuaikan dengan teknik pengumpulan data. Penggunaan instrumen dalam pengumpulan data, harus disesuaikan dengan jenis atau sifat data yang dikumpulkan (Mania, 2019).

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Lembar observasi, yang berisi data tentang hasil pengamatan perilaku, pelaksanaan, keadaan atau sifat yang telah dilakukan pada sampel
2. Lembar tes, yang berisi pertanyaan atau soal untuk mendapatkan data siswa serta mengukur kemampuan belajarnya.
3. Instrumen dokumentasi, instrumen yang berisi tentang data yang sifatnya sudah siap/ada, tinggal diambil oleh pengumpul data/peneliti. Misalnya data tentang jumlah siswa/ nilai siswa.

H. Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur objek yang hendak diukur. Makin tinggi validitas instrumen, makin baik instrumen itu untuk digunakan. Validitas alat ukur tidak dapat dilepas dari kelompok yang dikenai instrumen itu karena berlakunya validitas tersebut hanya terbatas pada kelompok itu atau kelompok lain yang kondisinya hampir sama dengan kelompok tersebut (Yusuf, 2014).

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan korelasi *product moment* dengan pengolahan data menggunakan bantuan aplikasi SPSS V20. Adapun krireria uji validitas adalah sebagai berikut: (Darma, 2021)

- jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid
- jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsisitensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten. (Umar, 2002)

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *cronbachs alpha* dengan tingkat /taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 , 0,6 , hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga

menggunakan aplikasi SPSS V20. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut: (Darma, 2021)

- jika nilai *Cronbachs alpha* > tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.
- jika nilai *Cronbachs alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2019).

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satu uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja

seperti yang akhirnya diangkat menjadi teori substansi. (Wekke, 2019)

Adapun teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif.

1. Statitistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah susunan angka yang memberikan gambaran tentang data yang disajikan dalam bentuk-bentuk tabel, diagram, histogram, poligori frekuensi, ozaiv (ogive), ukuran penempatan (median, kuartil, desil, dan persentil), ukuran gejala pusat (rata-rata hitung, rata-rata ukur, rata-rata harmonik, dan modus), simpangan baku, angka baku, kurva normal, korelasi, dan regresi linear. (Usman, 2020)

Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian sekaligus mensupport variabel yang diteliti. Proses pengolahan dalam menguji Statistik deskriptif dilakukan dengan menggunakan SPSS V20.

2. Statistik Infrensial

Statistik infrensial adalah salah satu alat untuk mengumpulkan data, mengolah data, menarik

kesimpulan, dan membuat keputusan berdasarkan analisis data yang dikumpulkan. (Akbar, 2020)

Adapun statistik infrensial yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas, dilakukan untuk menentukan teknik statistik apa yang akan digunakan. Apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal dapat dianalisis dengan statistik parametrik, seperti korelasi *product moment/pearson* dan regresi. Data berdistribusi tidak normal dapat dianalisis dengan statistik non parametrik seperti korelasi *rank spearman* dan korelasi *kendall*. (Susilowati, 2022)

Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS V20 dengan teknik Kolmogorov-Smirnov. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu, jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. (Duli, 2019)

- b. Uji Hipotesis, merupakan uji kebenaran tentang suatu pernyataan secara statistik untuk menarik kesimpulan apakah pernyataan tersebut diterima atau ditolak. Dalam uji hipotesis dikumpulkan bukti berupa data untuk menentukan keputusan apakah menolak atau menerima pernyataan yang diasumsikan. (Dahruji, 2017)

Uji ini menggunakan uji T berbantuan aplikasi SPSS V20, adapun analisisnya sebagai berikut: (Ahmad, 2021)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Darul

Huffadh

Pondok pesantren Darul Huffadh didirikan oleh Ust. H. Lanre Said pada tanggal 7 Agustus 1975 M atau 29 Rajab 1395 H. Ust. H. Lanre Said tepatnya pada pukul 07.00 WITA diawali dengan 7 santri di kampung Tuju-Tuju Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone. Lembaga pesantren yang awalnya hanyalah sebuah pengajian biasa (Majlis Qurra Wal Huffadz) pada tanggal 7 Agustus 1993 secara resmi menjadi lembaga pendidikan Islam pondok pesantren Darul Huffadh yang diresmikan oleh Bupati Bone, H. A. M. Amir dan setelah mengalami perkembangan, maka pada tanggal 7 Agustus 1997 pondok pesantren Darul Huffadh memperlebar potensi da'wahnya dengan membuka pondok pesantren khusus putri. Lembaga ini berdiri tanpa panitia, tanpa donatur, tanpa meminta-minta

sumbangan dari masyarakat dan santri dijamin tanpa memungut pembayaran.

Pondok pesantren Darul Huffadh adalah Balai Pendidikan Islam yang berusaha melembagakan isi ajaran al-Quran dan Hadis Shahih dalam segala aktivitas keseharian yang terus berusaha secara maksimal untuk tampil menjadi sebuah institusi alternatif yang berkualitas dengan dua muatan akademis yaitu Tahfidzul Qur'an dan Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah (KMI) serta berbagai aktivitas ekstrakurikuler.

Pondok ini adalah balai pendidikan swasta yang tidak berpihak dan lepas dari pengaruh satu golongan sosial atau golongan politik, hal ini dimaksudkan agar lembaga ini hadir untuk semua golongan dan dapat dimanfaatkan bagi keseluruhan umat Islam tanpa memandang golongan, aliran, dan kelompok tertentu. Juga agar pondok pesantren ini

dapat memusatkan konsentrasi sepenuhnya dalam masalah pendidikan dan pengajaran.

2. Visi dan Misi

- a. Visi: Mengangkat kaum *Mustadl'afiin* (lemah) dari anak yatim dan golongan fakir miskin melalui lembaga pendidikan secara gratis.
- b. Misi: Mencetak siswa yang beriman dan bertakwa sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Hadis Shahih yang berwawasan luas, jujur, siap berjuang untuk menegakkan kalimat Allah.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pernyataan yang digunakan dalam penelitian. (Darma,2021)

Kriteria uji validitas dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan Nilai r hitung (person corelation) dengan nilai r tabel. Nilai r tabel dalam penelitian ini adalah r tabel dengan $df=(N)=25$ pada 5% yaitu 0,396. Jika r hitung

> r tabel maka item soal dinyatakan valid. Sedangkan jika nilai r hitung < r tabel maka item soal tes dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas tes kemampuan berbahasa (*maharah kalam*) sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan Berbahasa Arab
(Maharah Kalam) Pre Test Siswa Menggunakan
Product Moment**

Correlations			
Item soal	Pearson correlation	R tabel (Sig. 0,05)	Keterangan
P1	0,927	0,396	Valid
P2	0,927	0,396	Valid
P3	0,927	0,396	Valid
P4	0,933	0,396	Valid
P5	0,933	0,396	Valid
P6	0,694	0,396	Valid
P7	0,694	0,396	Valid
P8	0,694	0,396	Valid
P9	0,694	0,396	Valid
P10	0,694	0,396	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.1, hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa r hitung > dari r tabel

yang dinyatakan dengan 10 item soal dinyatakan valid.

Tabel 4.2

**Hasil Uji Validitas Tes Kemampuan
Berbahasa Arab (*Maharah Kalam*) Post Test
Siswa Menggunakan *Product Moment***

Correlations			
Item soal	Pearson correlation	R tabel (Sig. 0,05)	Keterangan
P1	0,985	0,396	Valid
P2	0,985	0,396	Valid
P3	0,985	0,396	Valid
P4	0,940	0,396	Valid
P5	0,985	0,396	Valid
P6	0,985	0,396	Valid
P7	0,985	0,396	Valid
P8	0,940	0,396	Valid
P9	0,940	0,396	Valid
P10	0,860	0,396	Valid

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS

Berdasarkan tabel 4.2, hasil uji validitas diatas dapat diketahui bahwa r hitung $>$ dari r tabel yang dinyatakan dengan 10 item soal dinyatakan valid. Adapun dalam penentuan nilai r tabel (sig. 0,05) dapat dilihat pada tabel r dengan jumlah data (N) = 25 pada lampiran.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbachs alpha* dengan bantuan SPSS 25.0.

Berdasarkan hasil perhitungan reabilitas suatu instrumen dinyatakan reliabel, apabila nilai *cronbachs alpha* $>$ dari 0,60 maka tes kemampuan berbahasa arab (Maharah Kalam) dinyatakan konsisten atau reliabel. Sedangkan jika nilai *cronbachs alpha* $<$ dari 0,60 maka tes kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) dinyatakan tidak reliabel. Adapun hasil uji reabilitas tes kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Uji Reabilitas Tes Kemampuan
Berbahasa Arab (*maharah kalam*) Pre Test

Reability Statistic	
Cronbachs alpha	N of Items
941	10

Sumber: Hasil analisis data dnegan
SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.3, hasil uji reabilitas diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbachs alpha sebesar 0,941 atau $0,941 > 0,60$. Sehingga 10 item soal pre test dinyatakan reliabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reabilitas Tes Kemampuan
Berbahasa Arab (*maharah kalam*) Post Test

Reability Statistic	
Cronbachs alpha	N of Items
990	10

Sumber: Hasil analisis data dnegan
SPSS 25.0

Berdasarkan tabel 4.3, hasil uji reabilitas diatas dapat dilihat bahwa nilai cronbachs alpha sebesar 0,990 atau $0,990 > 0,60$. Sehingga 10

item soal pre test dinyatakan reliabel.

c. Analisis Data Statistik Deskriptif

Tabel 4.5Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Pre Test	25	40	45	85	1447	57.88	2.080	10.402	108.193
Post Test	25	20	80	100	2416	96.64	1.459	7.297	53.240
Valid N (listwise)	25								

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai pre test hasil belajar siswa diperoleh dengan nilai maximum (tertinggi) yaitu 85, nilai minimum (terendah) yaitu 45, nilai mean (rata-rata) siswa dengan nilai 57,88. Untuk nilai standar deviasi sebesar 10,402dan nilai variansi yaitu 108,193. Sedangkan untuk nilai range dihasilkan dari nilai maximum 85 dikurangi nilai minimum 45 jadi nilai range adalah 40.

Jika skor pre test dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.6**Distribusi Frekuensi Skor *Pre Test***

No	Nilai	Frekuensi	Kategori
1	91-100	0	Sangat Tinggi
2	81-90	1	Tinggi
3	65-80	5	Sedang
4	55-64	8	Rendah
5	0-54	11	Sangat Rendah
Jumlah			25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil *pre test* kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) siswa sebelum diterapkan model *discovery learning* berada pada kategori sangat rendah yaitu interval 0-0-54. Maka dapat disimpulkan bahwa sebelum menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas VII Mts Darul Huffadh memiliki kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) pada kategori sangat rendah.

Adapun untuk nilai *post test* siswa diperoleh dengan nilai *maximum* (tertinggi) yaitu 100, nilai *minimum* (terendah) yaitu 80, nilai *mean* (rata-rata) siswa dengan nilai 96,64. Untuk nilai

standar deviasi sebesar 7,297 dan nilai variansi yaitu 53,240. Sedangkan untuk nilai *range* dihasilkan dari nilai *maximum*100 dikurangi nilai *minimum*80 jadi nilai *range* adalah 20.

Jika skor *post test* dikelompokkan ke dalam 5 kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Skor *Post Test*

No	Nilai	Frekuensi	Kategori
1	91-100	21	Sangat Tinggi
2	81-90	1	Tinggi
3	65-80	3	Sedang
4	55-64	0	Rendah
5	0-54	0	Sangat Rendah
Jumlah			25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil *post test* kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) siswa setelah diterapkan model *discovery learning* berada pada kategori sangat tinggi yaitu interval 91-100. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah menggunakan metode *discovery learning* pada siswa kelas VII Mts Darul Huffadh kemampuan berbahasa arab

(*maharah kalam*) mengalami peningkatan dari kategori sangat rendah menjadi sangat tinggi.

d. Deskripsi Normalized Gain atau Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab (*Maharah Kalam*) Siswa Setelah Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Data hasil *pre test* dan *post tests* siswa dihitung memakai rumus normal *normalized gain* dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan (Nurlatifah, 2022) berbahasa Arab (*maharah kalam*) siswa kelas VII Mts Darul Huffadh Kajuara setelah penerapan model pembelajaran *discovery learning*. Adapun statistik dari *gain* kemampuan *maharah kalam* siswa adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} g &= \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}} = \frac{852 - 685}{1000 - 685} \\ &= \frac{167}{315} \\ &= 0.5 \end{aligned}$$

Nilai gain dari tes kemampuan *maharah kalam* siswa adalah 0,5 sehingga dapat dilihat pada kriteria kemampuan *maharah kalam* siswa pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Kriteria Tingkat *N-Gain*

Koefisien Normalisasi Gain	Kategori
$g < 0,3$	Rendah
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *gain* sebesar 0.5. Jadi, dapat disimpulkan bahwa setelah model pembelajaran *discovery learning* diterapkan, kemampuan *maharah kalam* siswa berada pada kriteria peningkatan yang sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *discovery learning* efektif diterapkan untuk meningkatkan kemampuan *maharah kalam* siswa kelas VII Mts Darul Huffadh Kajuara.

e. Analisis Statistik Infrensial

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui data-data kemampuan berbahasa Arab (*maharah kalam*) siswa yang diperoleh

berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *kolmogorov smirnov* dengan ketentuan yaitu taraf signifikan $> 0,05$ menggunakan SPSS V20. Adapun hasil perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	.216	25	.168	.837	25	.146
POST TEST	.138	25	.200*	.915	25	.177
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS V20

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa hasil uji normalitas *kolmogorov smirnov* memperoleh hasil signifikansi pre test 0,168 dan hasil signifikansi post test 0,200. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada tabel lebih besar dari 0,05 atau $0,186 > 0,05$ dan $0,200 > 0,05$. Maka dapat

disimpulkan bahwa nilai dari tes kemampuan berbahasa Arab (*maharah kalam*) berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang dideskripsikan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji hipotesis yang digunakan adalah uji paired sample t-test. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) siswa kelas VII Mts Darul Huffadh Kajuara Bone. Tabel hasil uji paired sample t-test dengan menggunakan SPSS V20 adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Hasil uji paired t-test
kemampuan berbahasa arab (maharah
kalam) siswa**

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-38.76000	12.79740	2.55948	-44.04251	-33.47749	-15.144	24	.000

Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS V20

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Adapun nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran discovery learning berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa arab (maharah kalam) siswa kelas VII Mts Darul Huffadh.

Tabel. 4.11 Hasil analisis pre test dan post test paired sample statistic

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	57.8800	25	10.40160	2.08032
	POST TEST	96.6400	25	7.29657	1.45931

Sumber: Hasil analisis data menggunakan SPSS V20

Pada tabel 4.10 diatas, dapat disimpulkan bahwa data hasil statistik deskriptif dari sampel pre test dan post test yang telah diuji. Untuk nilai pre test diperoleh nilai rata-rata atau mean hasil belajar 57,88 dan untuk nilai rata-rata post test sebesar 96,64. Untuk nilai Std.Deviation pre test 10,40160 dan nilai Std. Deviation post test sebesar 7,29657. Dan untuk nilai Std. Error Mean pre test sebesar 2,080 dan Std. Error Mean post test sebesar 1,459.

2. Pembahasan Penelitian

a. Gambaran Kemampuan Berbahasa Arab Siswa Kelas VII Mts Darul Huffadh

Kemampuan berbahasa Arab siswa terlihat pada penilaian sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *discovery learning*. Dari hasil analisis deskriptif, nilai tes kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) siswa sebelum perlakuan, nilai *maximum* (tertinggi) yaitu 85, nilai *minimum* (terendah) yaitu 45, nilai *mean* (rata-rata) siswa dengan nilai 57,88. Untuk nilai standar deviasi sebesar 10,402 dan nilai variansi yaitu 108,193. Sedangkan untuk nilai *range*

dihasilkan dari nilai *maximum* 85 dikurangi nilai *minimum* 45 jadi nilai *range* adalah 40. Untuk kategorisasi hasil tes kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) siswa terdapat 11 orang kategori sangat rendah, 8 orang kategori rendah, 5 orang kategori sedang, 1 orang kategori tinggi. Maka hasil tes kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) siswa sebelum diterapkan model pembelajaran discovery learning terdapat pada kategori sangat rendah.

96,64. Untuk nilai standar deviasi sebesar 7,297 dan nilai variansi yaitu 53,240. Sedangkan untuk nilai *range* dihasilkan dari nilai *maximum* 100 dikurangi nilai *minimum* 80 jadi nilai *range* adalah 20. Untuk kategorisasi hasil tes kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) siswa terdapat 21 orang kategori sangat tinggi, 1 orang kategori tinggi, dan 3 orang kategori sedang.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) siswa sebelum dan sesudah

diterapkan model pembelajaran *discovery learning*.

b. Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berbahasa arab(*maharah kalam*) siswa kela VII Mts Darul Huffadh

Dalam penelitian ini uji hipotesis menggunakan uji T diperoleh nilai signifikan $< 0,05$. Pada signifikan (2-tailed) diperoleh hasil $0,000 < 0,05$ maka terdapat pengaruh setelah diterapkannya model pembelajaran *discovery learning*. Maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) siswa di Mts Darul Huffadh Tuju-tuju Kec. Kajuara Kab. Bone.

Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *discovery learning* semua kegiatan dilaksanakan dengan baik. Hasil observasi menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dilakukan sangat baik dan sesuai dengan langkah-

langkah dari penggunaan model pembelajaran discovery learning.

Nilai yang baik bisa didapatkan siswa dengan cara memaksimalkan penyampaian materi dalam pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari peran seorang guru, guru harus menyampaikan materi dengan metode atau model pembelajaran yang bisa menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang secara langsung melibatkan siswa melalui proses mental untuk menemukan pengetahuannya sendiri dengan cara berpikir cermat, belajar aktif, berdiskusi, dan mencoba suatu hal yang baru untuk menambah pengetahuan siswa.

Dalam penerapan model pembelajaran discovery learning guru bertindak sebagai pembimbing dalam proses pembelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa menemukan pemahamannya sendiri dengan berpikir aktif dan menyampaikan ide pikirannya. Hal ini akhirnya mampu mengubah suasana belajar dari pasif menjadi siswa aktif. Siswa mampu mengutarakan

ide pikirannya dengan menggunakan bahasa arab (*maharah kalam*) yang baik dan benar.

Adapun beberapa hasil penelitian sebelumnya juga mendukung penelitian ini yaitu penelitian dengan judul “Efektivitas Discovery Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng” dengan penggunaan model pembelajaran discovery learning sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Arab dari siklus I kesiklus II. Walaupun hanya menggunakan dua siklus akan tetapi hasil belajar bahasa Arab peserta didik telah menunjukkan hasil yang signifikan. (Humairah, 2020)

Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X MIPA2 SMA Negeri 10 Maros” terdapat peningkatan hasil belajar fisika peserta didik kelas X MIPA 2 SMA Negeri 10 Maros setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran discovery

learning dengan nilai N-Gain sebesar 0,39 pada kriteria sedang. (Astuti, 2020)

Sementara dalam penelitian lain yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Di Kelas VIII MTS Darul Ma’rif Jakarta” darin hasil tes yang dilakukan dalam penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa hasil belajrnya meningkat. Model pembelajaran yang digunakan sudah efektif meningkatkan hasil belajar sesuai dengan standar N-Gain. (Anwar, 2015)

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan dari pengaruh model pembelajaran discovery learning terhadap kemampuan berbahasa Arab (*maharah kalam*) siswa menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran discovery learning serta dapat dibuktikan adanya peningkatan kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) siswa. Hal ini juga didukung dengan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang juga menerapkan model pembelajaran discovery

learning. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan discovery learning memberikan manfaat dalam pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran discovery untuk meningkatkan kemampuan berbahasa arab (maharah kalam) dikelas memiliki pengaruh positi terhadap siswa. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti memperoleh hasil penelitian bahwa penerapan model pembelajaran discovery learning efektif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa arab (maharah kalam) siswa kelas VII MTS Darul Huffadh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh nilai *pre test* hasil belajar siswa diperoleh nilai *mean* (rata-rata) siswa dengan nilai 67,49 dengan tingkat kemampuan berbahasa arab (*maharah kalam*) siswa berada pada kategori sedang. Adapun untuk nilai *post test* siswa diperoleh dengan nilai *mean* (rata-rata) siswa dengan nilai 98,89 dengan tingkat kemampuan berbahasa Arab (*maharah kalam*) siswa berada pada kategori sangat tinggi.
2. Hasil uji hipotesis uji T diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikan yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Dalam pengujian hipotesis jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Maka penerapan model pembelajaran

discovery learning memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab (*maharah kalam*) siswa MTS Darul Huffdah.

B. Saran

1. Bagi siswa bisa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab (*maharah kalam*).
2. Bagi guru agar dapat menggunakan beberapa model pembelajaran yang menyenangkan dan bisa memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran agar siswa lebih tertarik untuk belajar sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.
3. Bagi pihak sekolah agar bisa meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam proses pembelajaran dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrory, M. (2014). *Metodologi Penelitian Kajian Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa*. Erlangga.
- Akinbobola, A. & Afolabi, A. (2010). Analysis of Science Process Kebudayaan Islamic In West African Senior Secondary School Certificate Physics Practical Examination In Negeria. *Bulgarian Journal of Science and Education Policy (BJSEP)*. 4(1).
- Alsa, A. (2003). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Alti, Y. N. A. R. M. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Haura Utama.
- Alpansyah, A. (2021). *Kuasi Eksperiment Teori dan Penerapan Dalam Penelitian Desain Pembelajaran*. Guepedia
- Alwi, I. (2014). *Panduan Implementasi Kurikulum 2013 untuk Pendidik dan Kependidikan*. Saraz Publishing.
- Anwar, C. (2015) Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqhi Kelas VII MTS Darul Maarif Jakarta. SKRIPSI.
- Anwar, T. Y. S. (1997). *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. PT. Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.

- Asri, Y. N. (2022). *Model-Model Pembelajaran*. Haura Utama.
- Astuti, R. F (2020). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X MIPA SMA Negeri 10 Maros. SKRIPSI
- B, M. (1994). *Metodolgi Pengajaran Bahasa Arab*. SumbangsihOffset.
- Cahyo, A. N. (2013). *Panduan Aplikasi Teori-Teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Diva Press.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*.
- Dahruji, D. (2017). *Statistik: Pamekasan*. Duta Media Publishing.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Berganda, Uji T, Uji F, R2*. Guepedia
- Darsosno, M. (2004). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi dan Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Evi, M. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers
- Fariyarul, N. E. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Nizamiah Leraning Center.
- Fatoni, A. (2011). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Rineka Cipta.

- Habib, M. T. (2015). *Kamus Istilah Penelitian Indonesia-Arab*.
- Helmiati, H. (2012). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- Humairah, N. (2020). Efektivitas Discovery Learning dalam Peningkatan Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng. SKRIPSI.
- Ilmiani, A. A. M. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*. Ruas Media.
- Indra, M. I. (2019). *Cara Mudah Metodologi Penelitian*. Deepublish
- Jayantika, T. N. A. (2018). *Panduan Penelitian Eksperiment Serta Analisis Statistika dengan SPSS*. Deepublish
- Kuswoyo, K. (2017). Konsep Dasar Pembelajaran Maharah Kalam. Jurnal An-Nuha. 4(1).
- Mahyudin, A. F. E. (2015). *Pelajaran Bahasa Arab*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.
- Makruf, I. (1993). *Strategi Pembelajaran Bahasa Aktif*. Need's Pers.
- Mania, S. St. (2019). *Pengantar Pendidikan Metodologi Penelitian*. Pusaka Almaida.
- Mulyasa, E. (2014). *Pengenbangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Rosda.
- Nata, A. (2010). *95 Strategi Mengajar Multiple Intelegence*.
- Nurdin, S. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Rajawali

Pers.

- Nurlatifah, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Metode Drill and Practice Terhadap Kemampuan Menghapal Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Mts Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Sinjai. SKRIPSI
- Payadnya, A. P.I. (2018). *Panduan Penelitian Eksperiment Serta Analisis Statistika dengan SPSS*. Deepublish
- Poerwadarminta, W. J. . (1982). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. PT. Al-Ma'arif.
- Qomasuddin, F. I. (2019). Statistik Pendidikan. Deepublish.
- Roestiyah, R. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Rosyadi, A. W. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malang.
- Rusman, R. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Said, A. (2014). *Keterampilan Membaca (II)*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Siyoto, S. (2015). *Dasar Metodolgi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Saumi, S. (2021). Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid 19. Jurnal Education. VII(1).
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,*

R&D. Alfabeta.

Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (28th ed.). ALFABETA.

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian*. Alfabeta.

Sukardi, S. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. PT. Bumi Aksara.

Sumadi, M. (1999). *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Islam*. Proyek Pengembangan.

Susilowati, S. (2020). *Pengujian Statistik Dengan SPSS*. Pustaka Rumah Cinta.

Susana, D. (2017). Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar *Leaflet* Terhadap Penguasaan Materi Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 16 Bandar Lampung. SKRIPSI.

Takdir, K. (2019). Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Jurnal Kajian Pendidikan Bahasa Arab. Naskhi. 1(1).

Umar, H. (2002). *Metode Riset Bisnis: Panduan Mahasiswa Untuk Melaksanakan Riset Dilengkapi Contoh Proposal dan Hasil Riset Manajemen dan Akuntansi*. Gramedia Pustaka Utama.

Umatin, C. (2021). *Pengantar Pendidikan*. Pustaka Learning Center.

Usman, H. & Akbar, S. P. (2020) *Pengantar Statistika: Cara Mudah Memahami Statistika*. Bumi Aksara

Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,*

dan Penelitian Gabungan. Kencana.

Wahyuni, S (2020). Upaya Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Melalui Metode Muhawarah (Dialog) Siswa Kelas XI MA Al-Hidayah Lemoa. SKRIPSI

Wekke, S. I. (2019) *Metode Penelitian Sosial*. Gawe Buku.

Zulkifli, Z. (2020). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa di Kelas V MI Syaikh Zainuddin NW Anjani Kecamatan Suralaga. Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. 1(1).

LAMPIRAN

Lampiran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama sekolah : Mts Darul Huffadh

Materi : البيت

Tahun pelajaran : 2022/2023

Alokasi Waktu : 1 Jam

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah memahami materi, siswa dapat membedakan bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik البيت baik secara lisan maupun tertulis.
2. Setelah memahami materi, siswa dapat menentukan bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik البيت baik secara lisan maupun tertulis.
3. Setelah memahami materi, siswa dapat menyebutkan bunyi, makna, dan gagasan dari kata, frase, kalimat bahasa Arab sesuai dengan struktur kalimat yang berkaitan dengan topik البيت baik secara lisan maupun tertulis.

4. Setelah proses pembelajaran, siswa diharapkan mampu menyampaikan ungkapan informasi lisan dan tulisan sederhana tentang topik البيت.

B. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

1. Media/alat : Lembar penilaian
2. Bahan : Spidol, papan tulis
3. Sumber belajar : Buku paket

Bahasa Arab Mts

C. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan	
1.	Mengucapkan salam dilanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran
2.	Menanyakan kabar peserta didik dilanjutkan mengabsensi
3.	Menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, serta tujuan dan manfaat mempelajari materi/tema dalam kehidupan sehari-hari
4.	Menjelaskan garis besar pembelajaran/cakupan materi serta langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.
Kegiatan Inti	
1.	Siswa mengamati pelafalan kata, frase atau kalimat Bahasa Arab yang diperdengarkan/ diucapkan oleh guru tentang البيت
2.	Siswa menirukan pelafalan kata, frase dan kalimat Bahasa Arab yang diperdengarkan/diucapkan oleh guru
3.	Siswa menanyakan materi tentang البيت yang belum dipahami.
4.	Siswa melafalkan kata dan kalimat materi tentang البيت
5.	Secara berkelompok saling memberikan pertanyaan se

carabergantian.
Kegiatan Penutup
1. Guru bersamapesertadidikmenyimpulkanhasilpembelajaran. 2. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran dengan menunjuk salah satu siswa untuk menyampaikan ulang isi materi yang telah dipelajari. 3. Menutuppembelajarandengandoa dan salam.

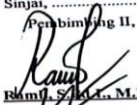
D. Penilaian

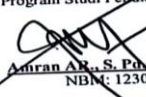
1. Penialian sikap: observasi dalam pembelajaran
2. Penilaian pengetahuan: tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal lisan
3. Penilaian keterampilan: menilai proses pembelajaran (mengamati kegiatan peserta didik dalam proses eksplorasi, diskusi, menganalisis dan presentasi.

Sinjai, ... 2022

Pembimbing I,

Dr. T. A. R. S. Pd. I. M. Pd. I.
 NIDN: 2113028201

Pembimbing II,

Ramli S. Pd. I. M. Pd. I.
 NIDN: 2108058002

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Amran A. R. S. Pd. I. M. Pd. I.
 NBM: 1230192

Lampiran 2

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI PESERTA DIDIK

2.1 Lembar Observasi Peserta Didik

Nama sekolah : Mts Darul Huffadh

Materi : البيت

Tahun pelajaran :2022/2023

Alokasi Waktu :1 Jam

NO	Langkah-Langkah Discovery Learning	Penilaian		Skor
		Ya	tidak	
1	Siswa mengamati pelafalan kata, kalimat atau teks bahasa Arab yang diperdengarkan/diucapkan oleh guru			
2	Siswa menirukan pelafalan kata, kalimat atau teks bahasa Arab yang diperdengarkan/diucapkan guru			

3	Siswa mengamati kata, kalimat atau teks yang disajikan			
4	Siswa menanyakan kata atau kalimat bahasa Arab yang belum dipahami			
5	Siswa menjawab pertanyaan tentang materi yang disajikan dengan kata atau kalimat bahasa Arab yang tepat			
6	Siswa melakukan tanya jawab dengan menggunakan kata atau kalimat bahasa Arab baik secara individu atau kelompok			
TOTAL				

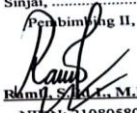
2.2 Kisi-kisi Instrumen keterlaksanaan pembelajaran

NO	Aspek-Aspek yang di nilai	Penilaian		Skor
Kegiatan Awal		Ya	Tidak	
1	Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa			
2	Guru menanyakan kabar dan mengabsen kehadiran siswa			
3	Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai serta tujuan dan manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari			
4	Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.			
Kegiatan Inti				
5	Guru menjelaskan materi atau menyajikan informasi tahap demi tahap mengenai materi			
6	Guru bertanya kepada peserta didik tentang			

	pemahamannya sebelum lanjut ke tahap berikutnya			
7	Guru meminta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya mengenai materi			
Kegiatan Penutup				
9	Guru dan peserta didik menyampaikan kesimpulan terhadap pembelajaran			
Total				

Sinjai, ... 2022

Pembimbing I, Pembimbing II,

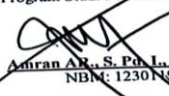
 

Dr. T. T. S. Pd. I. M. Pd. I. R. S. Pd. I. M. Pd. I.

NIDN: 2113028201 NIDN: 2108058002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab



Amran A. R. S. Pd. I. M. Pd. I.

NBM: 1230192

2.3 Kisi-kisi Instrumen Tes

KISI-KISI INSTRUMEN PRE TEST

Nama Sekolah : MTS Darul Huffadh Kajuara Kelas/Semester: VII/Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Arab Materi : البيت (Alamat)

KD	Indikator Soal	Jumlah butir soal	Bentuk soal
3.7 memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna, dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema البيت	1. menyebutkan kosa kata yang berkaitan dengan البيت dalam bahasa arab	1	Lisan
	2. menerjemahkan kosa kata yang berkaitan dengan البيت dalam bahasa Indonesia.	4	
	3. menerjemahkan kalimat yang berkaitan dengan البيت dalam bahasa arab	4	
	4. menerjemahkan kalimat yang berkaitan dengan البيت dalam bahasa indonesia.	1	

Sinjai, ... 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Takdir S.Pd.I, M.Pd.I.


Ramli, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN: 2113028201

NIDN: 2108058002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab


Amran AR., S. Pd. I., M. Pd. I
 NBM: 123019

KISI-KISI INSTRUMEN POST TEST

Nama Sekolah : MTS Darul Huffadh Kajuara Kelas/Semester: VII/Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Arab Materi : الألوان (Alamat)

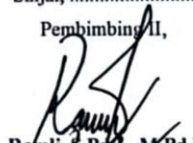
KD	Indikator Soal	Jumlah butir soal	Bentuk soal
3.7 memahami fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, makna, dan gramatikal) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الألوان	1. menyebutkan kosa kata yang berkaitan dengan الألوان dalam bahasa arab	1	Lisan
	2. menerjemahkan kosa kata yang berkaitan dengan الألوان dalam bahasa Indonesia.	4	
	3. menerjemahkan kalimat yang berkaitan dengan الألوان dalam bahasa arab	4	
	4. menerjemahkan kalimat yang berkaitan dengan الألوان dalam bahasa Indonesia.	1	

Sinjai, ... 2022

Pembimbing I,

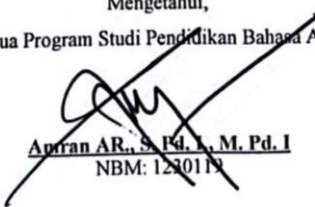
Pembimbing II,


Takdir S. Pd. I. M. Pd. I.
 NIDN: 2113028201


Ramli S. Pd. I. M. Pd. I.
 NIDN: 2108058002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab


Anran AR. S. Pd. I. M. Pd. I.
 NBM: 1220119

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN

3.1 Soal Pre Test

NAMA :

KELAS :

HARI/TANGGAL :

أجب عن الأسئلة الآتية!

1. أذكر المفردات عن البيت

2. ترجم إلى اللغة الإندونيسية!

- سرير

- تقويم

- خزانة

- تلفاز

3. ترجم إلى اللغة العربية!

- Kebun ada dibelakang rumah

- Bantal itu diatas ranjang

- Mobil itu didepan sepeda

- Dikamar mandi ada sabun

4. ترجم إلى اللغة الإندونيسية!

هذه الغرفة المكتب

3.2 Rubrik Penilaian Soal Pre Test

Soal	Alternatif Jawaban	Skor
أذكر لفردات عن البيت	خزانة	1
ترجم إلى اللغة الإندونيسية سرير، تقويم، خزانة، تلفاز	Ranjang, kalender, lemari, televisi	4
ترجم إلى اللغة العربية - Kebun ada dibelakang rumah - Bantal itu diatas ranjang - Mobil itu didepan sepeda - Dikamar mandi ada sabun	- الحديقة وراء البيت - الوسادة على السرير - السيارة أمام الدراجة - في الحمام صابون	4
ترجم إلى اللغة الإندونيسية هذه الغرفة المكتب	Ini adalah ruang perpustakaan	1
TOTAL		
$\text{Nilai} = \frac{\text{total skor siswa}}{\text{total skor soal}} \times 100$		

Sinjai, ... 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,



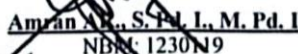
NIDN: 2113028201



NIDN: 2108058002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab



NIDN: 123019

3.3 Soal Post Test

NAMA :

KELAS :

HARI/TANGGAL :

أجب عن الأسئلة الآتية!

1. أذكر المفردات عن الالوان!

2. ترجم إلى اللغة الإندونيسية!

ابيد	-
احمر	-
اسود	-
اصفر	-

3. ترجم إلى اللغة العربية!

- Apa warna
kertas?

- Rumahku
berwarna biru

- Lantai itu

berwarna

putih

- meja dikelas

berwarna

coklat

4. ترجم إلى اللغة الإندونيسية!

للاندونيسي شعر أسود

3.4 Rubrik Penilaian Soal Post Test

Soal	Alternatif Jawaban	Skor
أذكر المفردات عن الألوان!	احمر	1
ترجم إلى اللغة الإندونيسية! ابيد، احمر، اسود، اصفر	Putih, merah, hitam, kuning.	4
ترجم إلى اللغة العربية! - Apa warna kertas? - Rumahku berwarna biru - Lantai itu berwarna putih - Meja dikelas berwarna coklat	4 - ما لون قرطاص؟ - بيتي لونها أخضر - البلاط لونها ابيد - المكتب في الفصل لونها أسمر	
ترجم إلى اللغة الإندونيسية! الاندونيسي شعُر أسود	Orang Indonesia rambut hitam	1
TOTAL		
Nilai = $\frac{\text{total skor siswa}}{\text{total skor soal}} \times 100$		

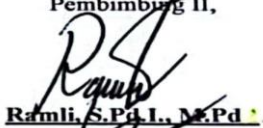
Pembimbing I,



Takdir S. Pd. I., M. Pd. I.

NIDN: 2113028201

Pembimbing II,

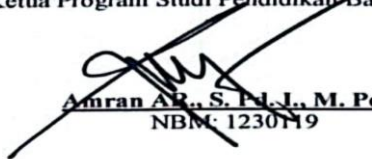


Ramli, S. Pd. I., M. Pd. I.

NIDN: 2108058002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab



Amran A.R., S. Pd. I., M. Pd. I.

NBM: 1230119

[illegible]

4.2 Nilai Hasil Post Test

N0	Nama siswa	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	SKOR	KATEGORI
1	Nabila rahmania	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
2	Nur faizah zahira	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
3	Asyaton khadijah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
4	Aini nur fathirani	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
5	Nur fatimah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
6	Nur muyassarah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
7	Fidela latifah. M	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
8	Alya nurfarisa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
9	A. Diva dayanti	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
10	A. Naswa zahirah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
11	Ardayanti	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
12	Alifah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
13	Putri anandia marsya	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
14	Rina riana	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
15	A. Nur salsabila fathanah	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	Sedang
16	Yumisrah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
17	Nur jihan dwi ahwa	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
18	A. Fadillah fauziah	8	8	8	8	8	8	8	8	8	10	82	Tinggi
19	Nur putriani	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
20	Rivi asri anandita	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	80	Sedang
21	Jihan nur fadillah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
22	Nurilmi arifah azmi	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
23	Acha alfia ningsih	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	Sangat tinggi
24	Syafiq	10	10	8	10	10	10	8	8	8	10	94	Sangat tinggi

Lampiran 5

Distribusi Nilai r_{tabel}

Distribusi Nilai r_{Tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	<i>The Level of Significance</i>		N	<i>The Level of Significance</i>	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210

28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Lampiran 6

UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

6.1 Hasil Uji Validitas Pre Test

[illegible]

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.051	.051	.051	.051	.051	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X 6	Pearson Correlation	.374	.374	.374	.394	.394	1	1.00**	1.00**	1.00**	1.00**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.066	.066	.066	.051	.051		0.000	0.000	0.000	0.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X 7	Pearson Correlation	.374	.374	.374	.394	.394	1.00**	1	1.00**	1.00**	1.00**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.066	.066	.066	.051	.051	0.000		0.000	0.000	0.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X 8	Pearson Correlation	.374	.374	.374	.394	.394	1.00**	1.00**	1	1.00**	1.00**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.066	.066	.066	.051	.051	0.000	0.000		0.000	0.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X 9	Pearson Correlation	.374	.374	.374	.394	.394	1.00**	1.00**	1.00**	1	1.00**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.066	.066	.066	.051	.051	0.000	0.000	0.000		0.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X 10	Pearson Correlation	.374	.374	.374	.394	.394	1.00**	1.00**	1.00**	1.00**	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.066	.066	.066	.051	.051	0.000	0.000	0.000	0.000		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.927**	.927**	.927**	.933**	.933**	.694**	.694**	.694**	.694**	.694**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

**.

Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6.2 Hasil Uji Validitas Post Test

[illegible]

X 7	Pearson Correlation	1.00 ^{**} 0	1.00 ^{**} 0 0	1.000 ^{**}	.873 ^{**}	1.000 ^{**}	1.00 ^{**} 00	1	.873 ^{**} 73	.873 ^{**}	.846 ^{**}	.985 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	0.00 0	0.00 0 0	0.000	.000	0.000	0.0 00		.0 00	.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X 8	Pearson Correlation	.873 ^{**}	.873 ^{**} 73	.873 ^{**}	1.000 ^{**}	.873 ^{**}	.873 ^{**} 3	.873 ^{**}	1	1.000 ^{**}	.739 ^{**}	.940 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.000	.0 00	.000	0.000	.000	.00 0	.000		0.000	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X 9	Pearson Correlation	.873 ^{**}	.873 ^{**} 73	.873 ^{**}	1.000 ^{**}	.873 ^{**}	.873 ^{**} 3	.873 ^{**}	1.00 00	1	.739 ^{**}	.940 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.000	.0 00	.000	0.000	.000	.00 0	.000	0.00 0		.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X 10	Pearson Correlation	.846 ^{**}	.846 ^{**} 46	.846 ^{**}	.739 ^{**}	.846 ^{**}	.846 ^{**} 6	.846 ^{**}	.739 ^{**} 39	.739 ^{**}	1	.860 ^{**}
	Sig. (2- tailed)	.000	.0 00	.000	.000	.000	.00 0	.000	.0 00	.000		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
T O T A L	Pearson Correlation	.985 ^{**}	.985 ^{**} 85	.985 ^{**}	.940 ^{**}	.985 ^{**}	.985 ^{**} 5	.985 ^{**}	.940 ^{**} 40	.940 ^{**}	.860 ^{**}	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.0 00	.000	.000	.000	.00 0	.000	.0 00	.000	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

6.3 Hsil Uji Reabilitas Pre Test

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	25	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.941	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	51.8000	79.417	.898	.928
X2	51.8000	79.417	.898	.928
X3	51.8000	79.417	.898	.928
X4	51.7600	79.440	.908	.927
X5	51.7600	79.440	.908	.927
X6	52.4000	97.000	.649	.941
X7	52.4000	97.000	.649	.941
X8	52.4000	97.000	.649	.941

X9	52.4000	97.000	.649	.941
X10	52.4000	97.000	.649	.941

6.4 Hasil Uji Reabilitas Post Test

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.990	10

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	86.9600	43.040	.982	.988
X2	86.9600	43.040	.982	.988
X3	86.9600	43.040	.982	.988
X4	87.0400	42.707	.925	.990
X5	86.9600	43.040	.982	.988
X6	86.9600	43.040	.982	.988
X7	86.9600	43.040	.982	.988
X8	87.0400	42.707	.925	.990

X9	87.0400	42.707	.925	.990
X10	86.8800	45.360	.833	.992

Lampiran 7

Hasil uji Analisis Statistik Deskriptif, Uji Normalitas, dan Uji Hipotesis(uji paired sample t-test)

7.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
X	25	40	45	85	1447	57.88	2.080	10.402	108.193
Y	25	20	80	100	2416	96.64	1.459	7.297	53.240
Valid N (listwise)	25								

7.3 Hasil Uji Paired Sample t Test

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	57.8800	25	10.40160	2.08032
	POST TEST	96.6400	25	7.29657	1.45931

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	25	-.015	.942

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Low er	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	- 38.76000	12.7974 0	2.55948	- 44.0425 1	-33.47749	- 15.144	24	.000

LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI



penerapan model pembelajaran discovery learning



pemberian soal pre test dan post test

LAMPIRAN 9

ADMINISTRASI

9.1 SK PEMBIMBING SKRIPSI


INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Rampas - Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 08229190030, Kode Pos 92012
Email : ribism@gmail.com Website : <http://www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id>
TERAKREDITASI INSTITUT BAN-PT SK NOMOR : 1000SK/BAN-PT/Akred/PT/31/2020

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1053.D/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.

2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.

b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.

c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.

d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.

2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.	Ramli, S.Pd.I., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : AINUN SWANDINI SOFYAN

NIM : 190105002

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa di MTs Darul Huffadh

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai Tg. (0827) 910070, Kode Pos 92012

Email : info@iainmuhammadiah-sinjai.ac.id

Website : <http://www.iainmuhammadiah-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1000/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2010

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

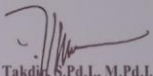
- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,


Takdir S. Pd.I., M. Pd.I.
 NBM/ 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

9.2 SURAT IZIN PENELITIAN

	UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
--	---	--

Nomor	: 073.D1/III.3.AU/F/2023	Sinjai
Lamp	: Satu Rangkap	04 Zulkaidah 1444 H 24 Mei 2023M
Hal	: <u>Permohonan Izin Penelitian</u>	

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah MTs Darul Huffadh
 Di -
 Bone

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	: Ainun Swandini Sofyan
NIM	: 190105002
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Semester	: VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“ Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab (Maharah Kalam) Siswakelas VII DI MTs Darul Huffadh ”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MTs Darul Huffadh Kab.Bone.**

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dr. Tazdir, M.Pd.I.
 NIM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai

9.3 SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

BALAI PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN "DARUL HUFFADH" TUJU-TUJU KAJUARA BONE SULAWESI SELATAN INDONESIA No. Rek. BRI Cbh. Sinjai : 0258 - 01 - 009760 - 50 - 9		معهد القرآن الكريم "دار الحفاظ" توجو توجو كاجوار بوني سلايس الجنوبية إندونيسيا								
Alamat Surat/Wescl : PO.BOX 101 Sinjai 92602 Sulawesi Selatan Telp. (0482) 2426591-2426594										
<u>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</u> Nomor : 31/MTs-A/VII-k/IV/2023										
بسم الله الرحمن الرحيم السلام عليكم ورحمة الله وبركاته										
Yang bertanda tangan dibawah ini, <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">Nama</td> <td>: Mahyuddin, S. Ag</td> </tr> <tr> <td>Jabatan</td> <td>: Kepala Sekolah MTs Darul Huffadh</td> </tr> <tr> <td>Alamat</td> <td>: Tuju-Tuju, Kajuara, Kab. Bone</td> </tr> </table>			Nama	: Mahyuddin, S. Ag	Jabatan	: Kepala Sekolah MTs Darul Huffadh	Alamat	: Tuju-Tuju, Kajuara, Kab. Bone		
Nama	: Mahyuddin, S. Ag									
Jabatan	: Kepala Sekolah MTs Darul Huffadh									
Alamat	: Tuju-Tuju, Kajuara, Kab. Bone									
menerangkan bahwa : <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 40%;">Nama</td> <td>: Ainun Swandini Sofyan</td> </tr> <tr> <td>NIM</td> <td>: 190105002</td> </tr> <tr> <td>Universitas</td> <td>: Universitas Ahmad Dahlan Sinjai</td> </tr> <tr> <td>Jurusan</td> <td>: Pendidikan Bahasa Arab</td> </tr> </table>			Nama	: Ainun Swandini Sofyan	NIM	: 190105002	Universitas	: Universitas Ahmad Dahlan Sinjai	Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Nama	: Ainun Swandini Sofyan									
NIM	: 190105002									
Universitas	: Universitas Ahmad Dahlan Sinjai									
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab									
Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MTs Darul Huffadh terhitung mulai tanggal 29 Mei – 19 Juni 2023 dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : <i>"Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab (Maharah Kalam) Siswa Kelas VII Di MTs Darul Huffadh"</i> Demikianlah surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.										
Tuju Tuju, 12 Juli 2023 Kepala Sekolah MTs Darul Huffadh  Mahyuddin, S. Ag										

BIODATA PENULIS

Nama : Ainun Swandini Sofyan
 Nim : 190105002
 Tempat/tanggal lahir : Bulukumba, 21 November 1998
 Alamat : Bulukumba Desa Balang
 Pesoang, Buhung Tellang
 Pengalaman organisasi : Sekertaris bidang keilmuan
 dan kebahasaan Himpunan
 Mahasiswa Pendidikan
 Bahasa Arab (HIMDIBA) UIAD
 Sinjai periode 2020-2021

Riwayat pendidikan

1. TK : TK Tunas Bangsa Balang Pesoang
2003-2004
2. SD/MI : SD Negeri No. 62 Waepejje Balang
Pesoang 2004-2010
3. SMP/MTS : MTS Negeri 410 Tanete 2010-2013
4. SMA/MA : MA Darul Huffadh Bone 2013-2017

E-mail : ainunswandinisofyan@gmail.com

Nama orang tua

1. Ayah : Sofyan
2. Ibu : Syahribulan



Similarity Report ID: old:30061:62087795

PAPER NAME

190105002

AUTHOR

Ainun Swandini Sofyan

WORD COUNT

3677 Words

CHARACTER COUNT

30872 Characters

PAGE COUNT

31 Pages

FILE SIZE

81.1KB

SUBMISSION DATE

Jun 28, 2024 8:52 AM GMT+7

REPORT DATE

Jun 28, 2024 8:53 AM GMT+7

● 5% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 5% Internet database
- 1% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 3% Submitted Works database





SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan Similarity Check minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : Ainun Swandini Sofyan
Nim : 190105002
Prodi : PBA
File : Skripsi

A

dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 28 Juni 2024

Kepala Perpustakaan

UIAD



Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom

NBM : 1341989